

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini, mengkaji dampak penggunaan media audio visual dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan empati terhadap siswa berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Metro. Sebagai sekolah yang memiliki sejarah pendidikan yang kaya dan beragam, SMP Muhammadiyah 1 Metro menjadi latar belakang yang sangat menarik untuk penelitian ini.

Sekolah ini memiliki visi dan misi yang jelas untuk menciptakan siswa yang cerdas, berprestasi, berwawasan lingkungan, dan berkepribadian muslim. Ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian tentang efektivitas pendidikan karakter, prestasi akademik, dan dampak lingkungan terhadap proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah penggunaan media *audio visual* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan tingkat empati siswa berkebutuhan khusus. Dengan melibatkan 10 siswa kelas VII B sebagai subjek penelitian, peneliti melakukan empat kali pertemuan untuk memberikan layanan ini. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat empati siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan media audio visual.

Hasil ini mendukung hipotesis bahwa media *audio visual* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan empati siswa. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan, karena menunjukkan bahwa pendekatan inovatif seperti ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan empati mereka.

Dalam keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam bimbingan kelompok memiliki potensi untuk meningkatkan empati siswa terhadap rekan sekelas yang berkebutuhan khusus, dengan konsekuensi positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan ramah.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ukuran sampel yang relatif kecil dapat membatasi generalisasi temuan ini ke populasi yang lebih

luas. Kedua, faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi tingkat empati siswa, seperti pengalaman pribadi atau lingkungan keluarga, tidak dapat sepenuhnya dikendalikan dalam penelitian ini.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang memengaruhi empati siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari penggunaan media audio visual dalam pendidikan karakter.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan empati siswa berkebutuhan khusus, dan berpotensi menjadi landasan untuk pengembangan pendekatan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan empati siswa di masa depan.